

## BAB III

### GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

#### 3.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Sejarah berdirinya PT. PLN (Persero) dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Sejarah Perusahaan**

<b>Tahun</b>	<b>Uraian</b>
Abad ke 19	Perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri.
1942-1945	Terjadi peralihan pengelolaan perusahaan- perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.
1945-1961	Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.
1961-1972	Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.
1972-1994	Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

<b>Tahun</b>	<b>Uraian</b>
1994-sekarang	Status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Di samping tugasnya sebagai Unit Penunjang di bidang Enjiniring Ketenagalistrikan, PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan memprogramkan untuk memperoleh ISO 9001 dibidang desain dan telah berhasil memperoleh sertifikat tersebut dari Badan Sertifikasi Internasional SGS- Yarsley International Certification Services Limited pada tanggal Juni 1997. PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan memberikan pelayanan yang handal dan memuaskan pelanggan, mampu bersaing secara internasional dengan selalu mengikuti perkembangan teknologi serta didukung oleh enjinir yang profesional dan sistem manajemen yang bermutu hingga sekarang.

Saat ini unit wilayah yang dimiliki PLN terdiri dari 11 wilayah kerja ditambah dengan kawasan Batam sebagai wilayah khusus. Wilayah tersebut antara lain: Wilayah I Aceh, Wilayah II Sumatra Utara, Wilayah III Sumbar-Riau, Wilayah IV Sumsel-Bengkulu-Jambi dan Bangka Belitung, Wilayah V Kalimantan Barat, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah, Wilayah VII Sulut Sulteng, Wilayah VIII Sulawesi Selatan dan Tenggara, Wilayah IX Maluku, Wilayah X Irian jaya dan Wilayah XI Bali NTT – NTB. Selain wilayah PLN memiliki unit distribusi Jakarta raya dan Tangerang distribusi Jawa Barat, distribusi Jawa Tengah dan Timur. Begitu juga membentuk anak perusahaan

diantaranya PT.Indonesia Power, PT. Icon Plus dan PLN Batam yang sebelumnya menjadi daerah khusus.

### **3.2 Tujuan Perusahaan**

Tujuan dari didirikannya PT. PLN (Persero) adalah :

1. Menjadi perusahaan pemerintah yang juga berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
2. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai
3. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan.
4. Merintis kegiatan usaha menyediakan tenaga listrik.
5. Menyelenggarakan usaha usaha lain yang menunjang penyediaan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

### **3.3 Visi, Misi, dan Motto Perusahaan**

Visi PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan ialah diakui sebagai Perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani. Sedangkan motto dari PT. PLN (Persero) ialah Listrik untuk kehidupan yang lebih baik. Selain itu Misi yang ingin dicapai oleh PT. PLN (Persero) ialah :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### 3.4 Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan kerja perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang dirancang sehingga dapat tersusun secara sistematis pada setiap proses kerja dalam PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim, Area Surabaya Selatan sebagai berikut:



*Sumber gambar : Uraian Jabatan Organisasi Jenjang II PLN Area*

Gambar 3.1  
Bagan susunan organisasi

### **3.5 Job Description**

#### **3.5.1 Manajer**

Mengkoordinasi pengelolaan pendistribusian dan penjualan tenaga listrik dengan mengkonsolidasikan tertib Administrasi Tata Usaha Langgan, Administrasi Keuangan, Administrasi Perbekalan, serta mengelola SDM untuk menjamin tercapainya kinerja yang ditetapkan dan menghasilkan keuntungan serta citra PLN yang lebih baik.

#### **3.5.2 Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi**

Mengkoordinasikan rencana kegiatan perusahaan tahun berikutnya, mulai dari RUPTL, RKAP, LKAO, LKAI, Prakiraan beban, *Master Plan* jaringan distribusi dan kelayakan pembangunannya untuk menunjang kegiatan operasional dalam melaksanakan rencana jangka pendek dan menengah.

#### **3.5.3 Asisten Manajer Jaringan**

Melaksanakan koordinasi, pengendalian dan evaluasi kegiatan Operasi, Efisiensi, Pemeliharaan, Pembangkitan, PDKB TM dan fungsi lain terkait, untuk mencapai keandalan, efisiensi dan tingkat mutu pelayanan.

##### **1. Supervisor Operasi**

Mengatur sistem dan operasi penyaluran tenaga listrik, mengendalikan operasinya, mengkoordinir pemadaman tenaga listrik dan pemulihannya untuk mencapai standar sistem penyaluran listrik, keandalan dan tingkat mutu pelayanan yang ditetapkan.

2. **Supervisor Pemeliharaan**

Melaksanakan kegiatan pemeliharaan tenaga listrik dan pemulihannya untuk meningkatkan standar sistem penyaluran listrik yang handal sesuai tingkat mutu pelayanan yang ditetapkan.

3. **Supervisor PDKB**

Memastikan pelaksanaan kegiatan PDKB SUTM melalui Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan (SP2B) dan Surat Perintah Pengawasan dan Pelaksanaan Pekerjaan (SP3B) termasuk pengujian peralatan PDKB untuk menekan jumlah dan lama padam sesuai TMP.

**3.5.4 Asisten Manajer Konstruksi**

Mengkoordinasikan rencana kegiatan konstruksi jaringan distribusi meliputi penyusunan RAB, perencanaan dan pengadaan kebutuhan material teknik, penyusunan TOR yang mengacu pada standar konstruksi dan spesifikasi peralatan material teknik serta pelaksanaan dan pengendalian konstruksi jaringan distribusi sampai siap operasi untuk pembangunan/rehabilitas jaringan distribusi.

**3.4.5 Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik**

Mengkoordinasikan kegiatan pembacaan meter (Fungsi II), pembuatan rekening (Fungsi III), Pengelolaan APP terdiri dari (Pemasangan, Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pengendalian) untuk memenuhi standar operasional yang berlaku dan mendapatkan hasil pengukuran yang cepat dan akurat.

1. Supervisor Transaksi Energi Listrik

Mengkoordinasikan kegiatan pembacaan meter (Fungsi II), pembuatan rekening (Fungsi III), Pemasangan, Pengoperasian, dan Pengendalian Alat Pembatas Pengukuran (APP-Mekanik), Proteksi Pelanggan/jaringan Distribusi, Automatic Meter Reading (AMR), untuk memenuhi standar operasional yang berlaku.

2. Supervisor Pengendalian Susut

Melaksanakan kegiatan pengendalian efisiensi susut jaringan dan mengolah data pemakaian energi pelanggan untuk menekan susut penjualan dan mengurangi penyadapan akibat PJU ilegal dan papan reklame.

3. Supervisor Pemeliharaan Transaksi Meter

Memastikan kegiatan pemeliharaan meter transaksi bahwa system pengukuran dan pembatas daya masih berfungsi dengan benar berada dalam julat kelas akurasinya untuk memenuhi standar operasional yang berlaku.

### **3.5.6 Asisten Manajer Pelayanan dan Administrasi**

Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan fungsi I, IV, V, dan VI, serta mengendalikan fungsi Administrasi untuk meningkatkan kepuasan pelayanan kepada pelanggan.

1. Supervisor Pelayanan Pelanggan

Memastikan kegiatan verifikasi/rekonsiliasi Fungsi Pelayanan, serta kegiatan peningkatan pelayanan kepada pelanggan melalui strategi

pelayanan produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan pengamanan pendapatan.

2. Supervisor Administrasi Umum

Memastikan dan memonitor administrasi SDM, kegiatan kesekretariatan, proses Akuntansi dan Keuangan untuk menjamin terpenuhinya tertib administrasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 3.6 Profil Usaha



Sumber: [www.pln-jatim.co.id](http://www.pln-jatim.co.id)

Gambar 3.2  
PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

Nama Perusahaan	: PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan
Tempat Kedudukan	: Area Surabaya Selatan
Nomor Telepon/Fax	: (031) 5042572 – 5042574, 031-5042405
Jenis Usaha Perusahaan	: Jasa Kelistrikan



Alamat : Jl. Ngagel Timur No. 14-16, Surabaya  
Motto : “Listrik untuk Kehidupan yang lebih baik”

PT. PLN (Persero) menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Produk yang ada pada PT. PLN (Persero):

1. Listrik Prabayar

Listrik prabayar adalah layanan terbaru PLN untuk konsumen dalam mengelola konsumsi listrik melalui meter elektronik prabayar (MPB) dimana pemakaian listriknya dapat dikendalikan oleh konsumen itu sendiri dengan begitu setiap konsumen memperoleh pemasokan listrik sesuai dengan kemampuan mereka, alat ini akan disertai dengan voucher isi ulang listrik yang disebut dengan token. Token terdiri dari 20 digit angka yang unik dan berisi informasi untuk dimasukkan kedalam kWh meter LPB.

2. Listrik Pascabayar

Listrik pascabayar adalah jenis pembayaran tagihan listrik yang harus dibayar oleh setiap konsumen setiap bulannya dan petugas PLN secara teratur mengecek pemakaian listrik di pelanggan yang menggunakan sistem listrik pascabayar tersebut.

Selain produk-produk yang disediakan oleh PT. PLN, ada beberapa jasa/ layanan yang bisa diberikan sesuai Undang-undang RI no. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rangkaian kegiatan perusahaan antara lain :

- a. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang mencakup:
  1. Pembangkitan tenaga listrik
  2. Penyaluran tenaga listrik
  3. Distribusi tenaga listrik
  4. Perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik
  5. Pengembangan penyediaan tenaga listrik
  6. Penjualan tenaga listrik
- b. Menjalankan usaha penunjang listrik yang mencakup :
  1. Konsultasi ketenagalistrikan
  2. Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan
  3. Pemeriksaan dan pengujian peralatan ketenagalistrikan
  4. Pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan
  5. Laboratorium pengujian peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
  6. Sertifikasi peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
  7. Sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan
- c. Kegiatan-kegiatan lainnya mencakup :
  1. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk tenaga listrik

2. Jasa operasi dan pengaturan (dispatcher) pada pembangkitan, penyaluran, distribusi dan retail tenaga listrik
3. Industri perangkat keras, lunak dan lainnya di bidang ketenagalistrikan
4. Kerja sama dengan pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi terkait dengan ketenagalistrikan
5. Usaha jasa ketenagalistrikan lainnya.